

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Eksperimental* dengan *One Group Pretest-Posttest Design* yang dapat digambarkan sebagai berikut :

*Pretest*                      *Treatment*                      *Posttest*

O1      →      X      →      O

Keterangan :

O1 = Nilai pretest sebelum diberikan edukasi anemia

X = Pemberian edukasi menggunakan media *e-booklet*

O2 = Nilai posttest setelah diberikan edukasi anemia

## 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di MTsN 3 Malang sebagai tempat penelitian. Pengambilan data dilakukan oleh peneliti mulai tanggal 5 Mei - 22 Mei 2025.

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu orang tua siswi kelas VII yang anaknya mengalami anemia di MTSN 3 Malang sebanyak 58 responden pada bulan Oktober 2024.

### 3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu peneliti melakukan pengambilan sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : total sampel yang diperlukan

N : populasi

e : sampling eror, sebesar 5%:

Besar sampel ditentukan oleh persamaan rumus di atas, maka sampel yang diperoleh adalah :

$$n = \frac{58}{1 + 58(0,05)^2}$$

$$n = \frac{58}{1 + 58(0,0025)}$$

$$n = \frac{58}{1 + 0,145}$$

$$n = \frac{58}{1,145}$$

$$n = 50,655022$$

Berdasarkan perhitungan rumus Slovin, jumlah sampel yang dibutuhkan sebanyak 50 orang. Namun karena menggunakan teknik *purposive sampling* dan mempertimbangkan kriteria inklusi, hanya 38 responden yang memenuhi syarat dan dilibatkan dalam penelitian.

### 3.3.3 Kriteria Inklusi

Kriteria sampel pada penelitian menggunakan kriteria inklusi yaitu sebagai berikut :

1. Orang tua siswi kelas VII yang anaknya mengalami anemia di MTSN 3 Malang
2. Orang tua siswi kelas VII yang memiliki *smartphone*
3. Orang tua siswi kelas VII yang dapat mengoperasikan *smartphone*
4. Orang tua siswi kelas VII yang berdomisili lawang

5. Orang tua siswi kelas VII yang tidak memiliki gangguan pendengaran dan pengelihatatan

## **2.4 Cara Pengumpulan Data**

### **3.4.1 Data Primer**

Pengumpulan data diperoleh dengan cara mengobservasi langsung dengan menggunakan kuesioner online yang meliputi karakteristik sampel (nama, umur, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, media informasi) dan mengukur perubahan peran orang tua dalam penanggulangan anemia sebelum dan setelah menerima edukasi anemia melalui *e-booklet* melalui kuesioner peran orang tua.

### **3.4.2 Data Sekunder**

Data diperoleh dari dokumen atau laporan instansi yaitu data anemia dan data presensi siswi kelas VII MTsN 3 Malang.

## **2.5 Alat Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tertutup berbentuk *checklist* untuk mengukur peran orang tua dalam penanggulangan anemia remaja putri. Kuesioner ini disusun oleh peneliti berdasarkan indikator peran orang tua, yaitu *modeling*, *organizing*, dan *teaching*. Kuesioner dibagikan kepada responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi anemia melalui *e-booklet* yang terdapat pilihan jawaban "ya" atau "tidak" sebanyak 20 pernyataan yang terdiri dari 6 soal *modeling*, 7 soal *organizing*, 7 soal *teaching*.

Media edukasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan *e-booklet* yaitu media edukasi berbentuk buku elektronik berwarna merah yang menarik dan praktis berjudul *e-booklet* CERIA “Cegah Anemia Pada Remaja” dan terdiri dari 15 halaman serta membahas mengenai pengertian anemia, jenis anemia, tanda dan gejala anemia, penyebab anemia, dampak anemia, pencegahan anemia dan peran orang tua dalam melakukan penanggulangan anemia. Berikut link media *e-booklet* anemia: <https://midd.me/WKSA>. Pada penelitian ini memiliki dua kriteria lulus uji yaitu validitas dan reliabilitas. Pada uji validitas akan dilakukan 2 uji yaitu uji validitas kuesioner orang tua dan uji validitas media.

### **1. Uji Validitas Kuesioner**

Sebelum disebarkan, kuesioner terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji ini dilakukan di MTsN 3 Malang pada responden yang bukan merupakan sampel peneliti namun memiliki karakteristik menyerupai responden yang sesuai penelitian ini pada tanggal 27 Februari sampai dengan tanggal 7 Maret 2025. Dalam penelitian ini subjek penelitian diberikan kuesioner tertutup dengan memberikan tanda *checklist* (√) jawaban pada lembar kuesioner dengan pilihan jawaban “YA” dan “TIDAK”.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan *Pearson Product Moment*. Data-data yang telah terkumpul dilakukan uji validitas, untuk uji validitas ini dihitung dengan menggunakan bantuan perangkat lunak IBM *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 27 dengan hasil yang

dapat dilihat pada lampiran. Pengujian ini dilakukan satu kali dengan hasil dari perhitungan SPSS akan diperoleh nilai  $r$  untuk masing-masing butir pernyataan yang kemudian akan dibandingkan dengan nilai  $r$  pada tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , jumlah sampel ( $n$ )=25. Besarnya  $df$  dihitung  $25-2 = 23$ , maka  $r$  tabel pada taraf signifikansi 0,05 adalah 0.413. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka butir-butir pernyataan kuesioner yang diajukan kepada responden dinyatakan valid, sehingga didapatkan 20 item pernyataan valid.

## **2. Uji Realiabilitas**

Uji reliabilitas pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi antar pertanyaan kuesioner, yang di mana dikatakan reliabel apabila hasil cronbach alpha  $\geq 0,6$ . Pada uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistis. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan didapatkan hasil cronbach alpha  $\geq 0,6$  yakni 0.740 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian reliabel.

## **3. Uji Validitas Media**

Peneliti melakukan uji validitas media kepada ahli materi dan ahli media. Indikator penilaian pada ahli materi terdiri dari 12 poin dan indikator penilaian pada ahli media terdiri dari 17 poin. Validator ahli materi dan ahli media adalah dosen promosi kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang atas nama ibu Dr. Atti Yudiernawati, S.Kp.,M.Pd.

Selanjutnya dilakukan analisa dengan menggunakan rumus yang dikutip dari Sugiyono (2019) sebagai berikut :

$$p = \frac{\Sigma x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase skor

$\Sigma x$  = jumlah jawaban yang diberikan oleh validator

n = jumlah skor maksimal

Adapun kriteria skoring :

Sangat layak : 81% – 100%

Layak : 61% – 80%

Cukup layak : 41% – 60%

Tidak layak : 21% – 40%

Sangat tidak layak : 0 – 20%

Hasil yang didapatkan terkait kelayakan media *e-booklet* dari ahli materi dan ahli media yaitu 98%. Dapat disimpulkan bahwa media edukasi ini sangat layak digunakan.

Tabel 3. 1 Distribusi frekuensi hasil Uji Kelayakan Ahli Materi dan Ahli Media

No	Penilaian	f	%
1	<b>Ahli Materi</b>		
	Sangat Layak	55	90
	Layak	4	8
	Cukup Layak	0	0
	Tidak Layak	0	0
	Sangat Tidak Layak	0	0

2	<b>Ahli Media</b>		
	Sangat Layak	80	90
	Layak	4	8
	Cukup Layak	0	0
	Tidak Layak	0	0
	Sangat Tidak Layak	0	0

### 2.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data ini yaitu sebagai berikut :

#### 1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti mengambil langkah awal dengan cara sebagai berikut :

- a. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Malang untuk melakukan studi pendahuluan di MTsN 3 Malang
- b. Peneliti menemui pihak sekolah untuk meminta izin melaksanakan penelitian dan menyerahkan surat studi pendahuluan serta menetapkan populasi penelitian.
- c. Menyiapkan media yang akan digunakan untuk penelitian berupa media *e-booklet*.
- d. Merancang materi yang akan di masukan ke dalam *e-booklet*.
- e. Mendesain dan merancang media edukasi *e-booklet*.
- f. Menyiapkan instrumen penelitian dengan menggunakan kuesioner yang akan digunakan sebagai alat dalam pengumpulan data yaitu

menyusun soal kuesioner peran orang tua dan kuesioner tingkat pengetahuan.

- g. Melakukan uji validitas untuk menguji kuesioner dengan responden yang memiliki karakteristik yang serupa dengan sampel penelitian di MTsN 3 Malang.
- h. Melakukan uji reliabilitas pada kuesioner dengan menggunakan rumus uji alpha cronbach yang terdapat pada aplikasi SPSS. Pertanyaan pada kuesioner dikatakan reliabel jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .
- i. Melakukan validasi media kepada Dr. Atti Yudiernawati, S.Kp., M. Pd selaku ahli media dan ahli materi dengan menggunakan instrumen uji kelayakan ahli media.
- j. Mengurus surat permohonan pelaksanaan penelitian kepada Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Malang.
- k. Mengurus surat kode etik penelitian.
- l. Mengajukan surat izin penelitian
- m. Melakukan penentuan sampel sebelum dilakukan penelitian sesuai dengan kriteria inklusi peneliti.
- n. Peneliti datang ke sekolah MTsN 3 Malang bertemu kepala sekolah meminta izin untuk melakukan penelitian di rumah responden secara *door to door*
- o. Peneliti berkoordinasi dengan bidan dan wali kelas VII untuk membuat grup whatsapp dan menambahkan para wali murid kelas VII yang sesuai dengan kriteria inklusi peneliti.

- p. Peneliti memberikan penjelasan di grup whatsapp yang telah dibuat untuk melakukan pendekatan kepada responden dan meminta izin untuk mengunjungi rumah responden.
- q. Peneliti berkoordinasi kembali di grup *whatsapp* untuk membuat kontrak waktu dengan responden.
- r. Peneliti memberikan pilihan pada responden untuk tanggal penelitian dibagi menjadi 2 gelombang yaitu gelombang 1 sebanyak 19 orang pada minggu pertama pada tanggal 5-13 Mei 2025 dan minggu kedua sebanyak 19 orang pada tanggal 14-22 Mei 2025.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti akan melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Peneliti menyiapkan lembar *informed consent*, penjelasan sebelum persetujuan (PSP) kepada responden yang telah setuju untuk terlibat dalam penelitian dan segala informasi pribadi tidak akan disebarluaskan.
- b. Pada pertemuan pertama peneliti akan melakukan kegiatan yaitu dengan :
  - 1) Menjelaskan kepada responden mengenai tujuan, kontrak waktu serta prosedur penelitian yang akan dilakukan.

- 2) Membagikan surat permohonan menjadi responden dan surat persetujuan (*informed consent*) untuk menandatangani surat tersebut apabila responden bersedia.
  - 3) Memberikan kuesioner penelitian awal (*pretest*) berupa link *Google Form* kepada responden sebagai pengukur peran orang tua sebelum diberikan edukasi.
  - 4) Mendampingi responden selama melakukan pengisian data diri dan pengisian kuesioner.
  - 5) Setelah wali murid selesai mengisi soal *pre test*, peneliti memeriksa kembali untuk mengetahui apakah data semua item sudah terisi secara lengkap.
  - 6) Peneliti memberikan edukasi kesehatan mengenai anemia dengan media edukasi *e-booklet* di rumah responden dengan estimasi waktu selama 10 menit.
  - 7) Menyetujui jadwal pertemuan selanjutnya yaitu pertemuan kedua dan ketiga untuk memberikan intervensi dengan berkunjung langsung ke rumah.
- c. Pada pertemuan kedua dan ketiga peneliti melakukan diskusi pada responden dengan membagikan lembar observasi untuk memantau pemahaman dan peran orang tua terkait isi dari media *e-booklet* yang sudah diperoleh orang tua untuk lebih memperkuat keterlibatan orang tua dalam upaya menanggulangi anemia pada anaknya.

- d. Pada pertemuan keempat, peneliti tetap melakukan kunjungan ke rumah responden dan memantau peran orang tua dengan lembar observasi dan memberikan afirmasi positif kepada responden untuk tetap konsisten terlibat dalam penanggulangan anemia pada anaknya.
- e. Pada pertemuan kelima, peneliti melakukan kunjungan ke rumah responden untuk melakukan evaluasi akhir terhadap pemahaman dan peran orang tua setelah intervensi diberikan yaitu dengan cara:
  - 1) Memberikan kuesioner penilaian akhir (*post test*) berupa link *Google Form* kepada responden sebagai pengukur peran orang tua setelah diberikan edukasi.
  - 2) Setelah responden mengisi *post test*, peneliti memeriksa kembali kelengkapan dari kuesioner yang sudah diisi.
  - 3) Memberikan responden kesempatan untuk bertanya pada peneliti.
  - 4) Memberikan pujian pada responden yang sudah mengisi lembar observasi peran orang tua dengan baik.

### 3. Tahap Penyelesaian

Setelah kuesioner *pre test* dan *post test* terkumpul peneliti melakukan analisa data dari jawaban kuesioner secara statistik. Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk menjawab hipotesis apakah diterima atau ditolak.

### **3.6 Variabel Penelitian**

#### **3.6.1 Variabel *Dependent***

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peran orang tua dalam upaya penanggulangan anemia pada remaja putri.

#### **3.6.2 Variabel *Independent***

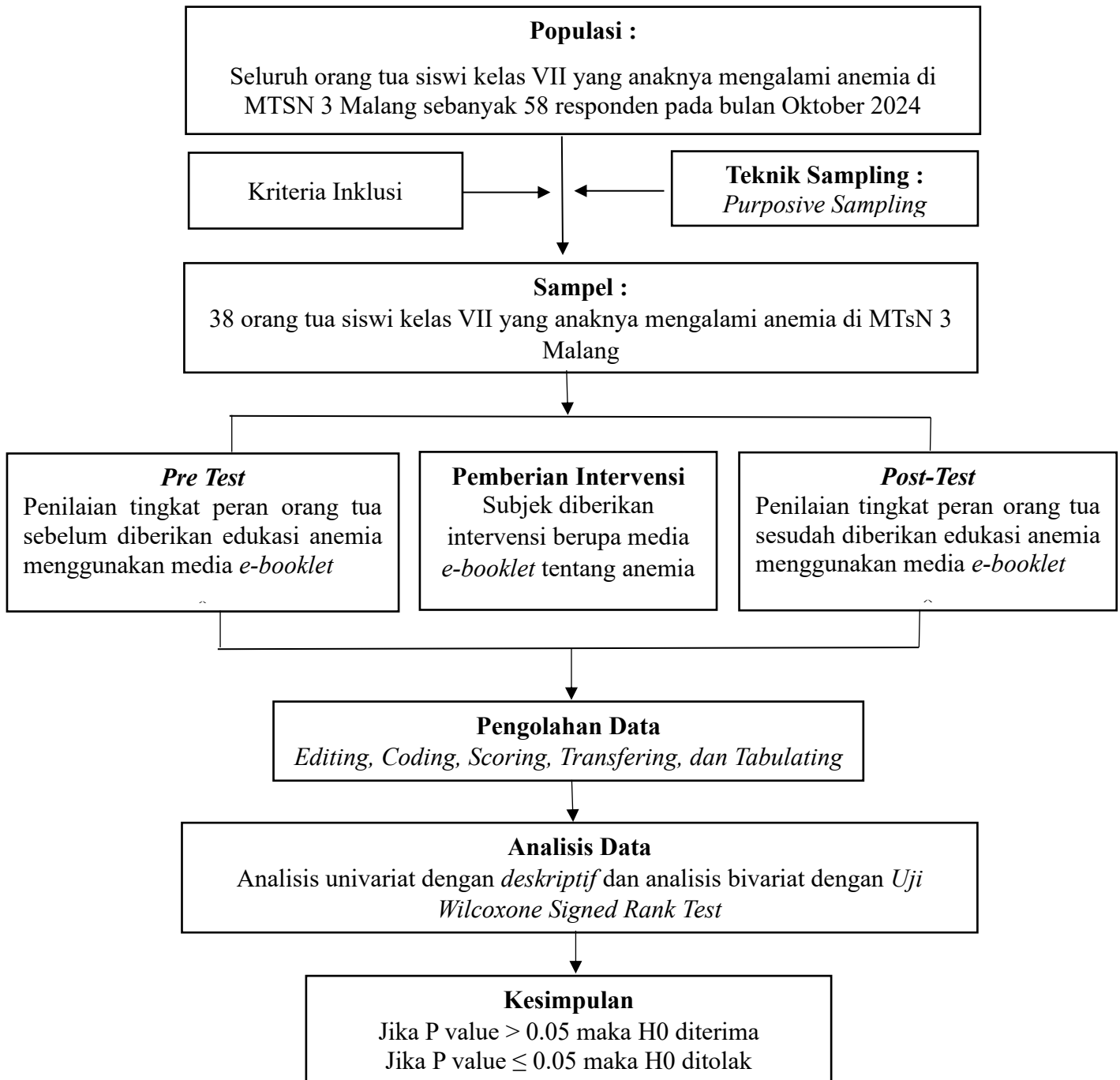
Variabel independent dalam penelitian ini adalah pemberian edukasi anemia menggunakan media *e-booklet*.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel/ Fokus studi

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategori
Edukasi anemia menggunakan e-booklet	Kegiatan menyampaikan informasi pada orang tua siswi kelas VII MTsN 3 Malang yang anaknya mengalami anemia menggunakan media buku elektronik yaitu <i>e-booklet</i> tentang anemia yang berisi tulisan dan gambar menarik yang mencakup : a. Pengertian anemia b. Penyebab anemia c. Tanda dan gejala d. Dampak anemia e. Pencegahan dan penanggulangan anemia f. Peran orang tua dalam penanggulangan anemia	<i>Checklist</i> observasi, disusun oleh peneliti berdasarkan SOP intervensi edukasi yang dirancang peneliti	Ordinal	a. Sesuai SOP b. Tidak sesuai SOP
Peran orang tua dalam penanggulangan anemia	Peran orang tua yaitu cara yang digunakan oleh orang tua siswi kelas VII yang anaknya mengalami anemia dalam menjalankan tugasnya misalnya memberikan anaknya makanan yang bergizi, mengawasi anaknya minum tablet tambah darah, memantau tanda dan gejala anemia pada anak.	Kuesioner tertutup berbentuk <i>checklist</i> (ya/tidak) sebanyak 20 pernyataan	Ordinal	Kategori Peran Orang Tua (arikunto,2010) : a) Baik $\geq 76$ b) Kurang Baik $< 76$

### 3.8 Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional Pemberian Edukasi Anemia Terhadap Peran Orang Tua Dalam Upaya Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri Di MTsN3 Malang

### 3.9 Metode Pengolahan Data

#### 1. *Editing*

Pada tahap ini peneliti melakukan *editing* dengan cara memeriksa ulang kuesioner yang telah diisi oleh responden, melakukan pengecekan kelengkapan dan kebenaran data, Hasilnya tidak terdapat kekeliruan dan dalam pengisian kuesioner tidak ada soal yang tidak terjawab.

#### 2. *Coding*

Data yang didapatkan dari hasil penelitian akan diberi kode dengan mengubah data dari bentuk kalimat menjadi data dalam bentuk angka, data tersebut diberi kode sesuai dengan kategori yang telah peneliti sediakan.

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan coding dengan kriteria sebagai berikut :

##### a. Kode Responden

- |                |      |
|----------------|------|
| 1) Responden 1 | : R1 |
| 2) Responden 2 | : R2 |
| 3) Responden 3 | : R3 |
| 4) Responden n | : Rn |

##### b. Usia

- |                |     |
|----------------|-----|
| 1) 25-35 tahun | : 1 |
| 2) > 35 tahun  | : 0 |

##### c. Pendidikan

- |            |     |
|------------|-----|
| 1) SD- SMP | : 1 |
|------------|-----|

- 2) SMA- Perguruan tinggi : 0
- d. Pekerjaan
  - 1) Bekerja : 1
  - 2) Tidak Bekerja : 0
- e. Pengetahuan orang tua mengenai anemia
  - 1) Baik : 2
  - 2) Cukup : 1
  - 3) Kurang : 0
- f. Pernah mendapatkan informasi terkait anemia
  - 1) Pernah : 1
  - 2) Tidak pernah : 0
- g. Pengukuran Peran orang tua
  - 1) Baik : 1
  - 2) Kurang baik : 0

### 3. *Scoring*

Pada tahap ini akan dilakukan pemberian nilai atau skor untuk setiap kuesioner yang telah dikerjakan oleh responden dengan menjumlahkan semua skor dari setiap jawaban sehingga dapat diketahui nilai masing-masing responden. Kuesioner peran orang tua berupa *checklist* berjumlah 20 soal berupa pilihan jawab “ya” dan “tidak”. Apabila responden menjawab “ya” maka akan mendapatkan skor 1, sebaliknya apabila responden menjawab “tidak” maka responden akan mendapatkan skor 0.

Setelah hasil data penelitian terkumpul kemudian diklasifikasikan sesuai kategori dalam bentuk presentase di microsoft excel.

#### **4. Transferring**

Pada tahap *transferring* peneliti akan memindahkan data ke dalam komputer yang telah diberi kode ke dalam tabel rekapitulasi atau master tabel untuk dilakukan analisis data.

#### **5. Tabulating**

*Tabulating* merupakan kegiatan pengelompokan data dengan cara dijumlah, disusun, dan ditata untuk dianalisis sesuai dengan kebutuhan peneliti. Analisis menggunakan presentase sebagai berikut:

- a. Seluruhnya : 100%
- b. Hampir seluruhnya : 76-99%
- c. Sebagian responden : 51-75%
- d. Setengahnya : 50%
- e. Hampir setengahnya : 26-49%
- f. Sebagian kecil : 1-25%
- g. Tidak satupun : 0%

### 3.9.1 Analisis Data

#### 1. Analisis data univariat

Penelitian ini menggunakan analisis univariat secara deskriptif pada variabel-variabel yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, seperti data *pre test*, data *post test*, usia, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, dan informasi yang pernah didapat sebelumnya. Analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dalam bentuk presentase dari para responden dengan menggunakan bantuan SPSS versi 27.

#### 2. Analisis data bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan peran orang tua sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media *e-booklet* mengenai penanggulangan anemia tanpa menggunakan kelompok kontrol. Berdasarkan skala data dan tujuan penelitian, maka uji statistik yang digunakan untuk menguji nilai normalitas dan hipotesis berupa :

##### a. Uji Normalitas

Tabel 3. 3 Uji Normalitas

Variabel	Uji Normalitas		<i>p value</i>
	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>	
<b>Peran Orang Tua</b>	<i>0.009</i>	<i>0.005</i>	< 0.001

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai persyaratan untuk melakukan analisis data. Uji normalitas data menggunakan uji

*shapiro wilk* karena sampel kurang dari 50 orang dan didapatkan hasil sebagai berikut :

Pada data peran orang tua telah dilakukan uji normalitas dan dapat ditarik kesimpulan hasil yaitu :

- 1) Apabila hasil *p value* dari data *pre test* dan *post test* peran orang tua ( $p > 0,05$ ) maka hasil dapat disimpulkan data berdistribusi normal.
- 2) Apabila data dari *pre test* dan *post test* peran orang tua ( $p \leq 0,05$ ) maka hasil dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil normalitas *pre test* dan *post test* peneliti menunjukkan  $p \leq 0,05$  yang artinya data tidak berdistribusi normal, maka peneliti menggunakan uji *wilcoxon signed rank test*.

#### b. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas maka akan dilakukan uji hipotesis. Pada uji *wilcoxon signed rank test* apabila  $H_0$  diterima jika *p value*  $> 0,05$  dan  $H_0$  ditolak jika nilai *p value*  $\leq 0,05$ . Nilai tersebut kemudian dibandingkan antara nilai peran orang tua sebelum diberikan edukasi kesehatan dengan media *e-booklet* dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media *e-booklet* dalam upaya penanggulangan anemia.

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

- 1)  $H_0$  diterima apabila  $p \text{ value} > 0,05$ , hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada Pengaruh Edukasi Anemia Berbasis Media *E-Booklet* Terhadap Peran Orang Tua Pada Remaja Dalam Upaya Penanggulangan Anemia.
- 2)  $H_0$  ditolak apabila  $p \text{ value} \leq 0,05$ , hal tersebut menunjukkan bahwa ada Pengaruh Edukasi Anemia Berbasis Media *E-Booklet* Terhadap Peran Orang Tua Pada Remaja Dalam Upaya Penanggulangan Anemia.

### **3.10 Etika Penelitian**

Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut :

#### **1. Perizinan Penelitian**

Perizinan penelitian telah dilakukan dengan mengajukan surat pengantar permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Poltekkes Kemenkes Malang, kemudian dilanjutkan kepada pihak MTsN 3 Malang untuk mendapatkan izin penelitian.

#### **2. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)**

Lembar persetujuan diberikan sebelum penelitian agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta responden bersedia untuk berpartisipasi dalam kegiatan tanpa adanya unsur pemaksaan, pemalsuan dan ancaman.

3. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Pada penelitian ini peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar kuesioner dan hanya menggunakan nama inisial atau kode responden.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan dalam penelitian bertujuan untuk melindungi informasi responden karena setiap responden memiliki hak privasi dan kebebasan individu yang perlu untuk dilindungi. Pada penelitian ini peneliti menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah lainnya, responden dijamin terjaga kerahasiaannya oleh peneliti.

5. *Ethical Clearance*

Peneliti meminta keterangan kelayakan etik dari komisi etik Poltekkes Kemenkes Malang dan sudah mendapatkan persetujuan dengan nomor No.DP.04.03/F.XXI.30/00440/2025 yang diperuntukkan memenuhi syarat keunggulan ilmiah serta menjunjung tinggi martabat dan hak asasi manusia.